

## HUBUNGAN ANTARA AKTIVITAS BELAJAR DI LINGKUNGAN KELAS DENGAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS VIII SMP N 1 KASIHAN TAHUN AJARAN 2019/2020

Ayu Dea Damayanti<sup>1</sup>, Nur Wahyumiani<sup>2</sup>

Program Studi Bimbingan dan Konseling  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas PGRI Yogyakarta  
E-mail: [ayudeadamayanti97@gmail.com](mailto:ayudeadamayanti97@gmail.com)

### Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan siswa kelas VIII SMP N 1 Kasihan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan aktivitas belajar di lingkungan kelas dengan hasil belajar siswa kelas VIII SMP N 1 Kasihan Tahun ajaran 2019/2020. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode korelasi. Populasi penelitian sebanyak 158 siswa kelas VIII SMP N 1 Kasihan tahun ajaran 2019/2020. Teknik sampling yang digunakan adalah kuota random sampling, dan sampel yang diambil 15% dari jumlah populasi yaitu 24 siswa. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket dan data dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis statistik dengan rumus korelasi product moment dengan bantuan program SPSS 20.0 (Statistical Package for Social Science). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungan yang positif dan signifikan antara aktivitas belajar di lingkungan kelas dengan hasil belajar yang ditunjukkan dengan harga rhitung sebesar 0,568 dengan  $p = 0,04$  lebih kecil dari 0,05. Artinya, semakin tinggi aktivitas belajar di lingkungan kelas maka semakin tinggi hasil belajar. Sebaliknya, semakin rendah aktivitas belajar maka semakin rendah hasil belajar siswa. Implikasi dalam penelitian ini adalah layanan bimbingan belajar di sekolah harus lebih diintensifkan agar siswa-siswi memiliki hasil belajar yang baik.

**Kata kunci:** aktivitas belajar di lingkungan kelas, hasil belajar

### Abstract

*This research is based on the problem found from the 8th grade student of SMPN 1 Kasihan. The purpose of this research is to determine the correlation between studying activity in the class with studying result from 8th grade student of SMPN 1 Kasihan 2019/2020 academic year. The research is a quantitative research by correlating the research population of 158 8th grade students of SMPN 1 Kasihan 2019/2020 academic year. The used sampling techniques is quota random sampling, and the taken sample is 15% from the population quantity, which is 24 students. The data acquisition techniques from the research is from questionnaires and documentations. The data analysis uses statistical analysis with product moment correlation formula with program SPSS 20.0 (Statistical Package for Social Science). The result shows that there is positive and significant correlation between studying activity in the class with studying result that is showed by rcount value as 0.568 with  $p = 0.04$  less than 0.05. It's mean that, the higher learning activities in the classroom environment the better learning outcomes. Conversely, the lower learning activities in the classrom, the lower learning outcomes. The implication in this research is that tutoring service in school should be intensified so that student have good learning outcomes.*

**Keywords:** effectiveness of islamic guidance and counseling services, character

### Info Artikel

Diterima Agustus 2020, disetujui September 2020, diterbitkan Desember 2020



## PENDAHULUAN

Sekolah merupakan sarana untuk memperoleh berbagai ilmu pengetahuan dan keterampilan. Adapun kegiatan pendidikan disekolah dimaksudkan untuk mencapai tujuan pendidikan nasional guna meningkatkan kualitas manusia Indonesia, sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, menjelaskan bahwa, "Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar melalui berbagai proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif dapat mengembangkan potensi yang ada pada dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Sekolah juga merupakan tempat menimba dan mendapatkan ilmu pengetahuan yang mempunyai peran sangat penting bagi perkembangan siswa di dalam dunia pendidikan. Peran atau tujuan tersebut adalah agar siswa mampu memperoleh ilmu pengetahuan yang sesuai sehingga siswa dapat berhasil menyelesaikan pendidikannya, supaya siswa mampu membentuk watak, dan peradaban bangsa yang bermartabat dengan tujuan untuk mengembangkan potensi siswa supaya menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, cerdas, berilmu, berakhlak mulia, dan menjadi warga negara yang baik serta memiliki sikap bertanggungjawab kepada bangsa dan negara sesuai dengan dasar pendidikan yang tertera pada peraturan Undang-Undang yang telah ditetapkan. Dalam keseluruhan proses pendidikan disekolah sendiri, kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling pokok harus diikuti oleh seluruh siswa.

Tujuan pendidikan tersebut dapat terwujud apabila setiap siswa mempunyai aktivitas dalam belajar yang mendukung dan dapat menunjang keberhasilan masa depannya. Adanya aktivitas belajar yang mendukung tersebut, maka proses belajar akan menjadi lebih positif, menyenangkan, bergairah, dan siswa memiliki minat untuk mengikuti proses belajar sehingga hasil belajar siswa menjadi lebih baik.

Dalam proses belajar dikelas dapat menimbulkan minat belajar pada diri siswa sehingga siswa dapat mencapai hasil belajar yang optimal. Belajar bukanlah proses dalam kehampaan, tidak pula pernah sepi dari berbagai aktivitas. Tak pernah terlihat orang belajar tanpa melibatkan aktivitas jiwa dan raganya, apalagi bila aktivitas belajar itu berhubungan dengan masalah belajar menulis, mencatat, memandang, membaca, mengingat, berfikir, latihan atau praktek dan sebagainya. Selain itu, di dalam diri siswa yang aktif serta keinginan untuk berbuat dan bekerja sendiri. Prinsip aktif inilah yang mengendalikan tingkah laku siswa.

Aktivitas belajar dikelas merupakan keterlibatan siswa dikelas dalam membentuk sikap, pikiran, perhatian, dan kegiatan dalam proses pembelajaran guna menunjang keberhasilan proses pembelajaran. Aktivitas belajar siswa selama proses pembelajaran merupakan salah satu indikator adanya keinginan siswa untuk belajar. Kegiatan aktivitas yang dimaksud adalah kegiatan yang mengarah pada proses pembelajaran, seperti bertanya, mengajukan pendapat, serta menjawab pertanyaan guru dengan baik.

Selain aktivitas belajar, faktor lingkungan kelas juga sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Dimana lingkungan kelas yang baik seperti penataan ruangan kelas yang nyaman, ruangan kelas yang bersih akan menciptakan tempat belajar yang menyenangkan bagi peserta didik dan dapat mengubah tingkah laku peserta didik dalam beraktivitas atau bertindak pada kehidupan sehari-hari baik di



sekolah maupun di luar sekolah. Lingkungan sekolah yang nyaman juga dapat menciptakan hubungan yang harmonis antara guru dengan peserta didik dan antara peserta didik dengan peserta didik.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia disebutkan aktivitas berasal dari kata kerja akademik aktif yang berarti giat, rajin, selalu berusaha bekerja atau belajar dengan sungguh-sungguh supaya mendapat prestasi yang gemilang (Kamus Besar Bahasa Indonesia. Menurut Wijaya (Peduk Rinyatati dan Sulistya Partomo Putro 2014:6) yaitu “Keterlibatan intelektual dan emosional siswa dalam kegiatan belajar mengajar, asimilasi (menyerap) dan akomodasi (menyesuaikan) kognitif dalam pencapaian pengetahuan, perbuatan, serta pengalaman langsung dalam pembentukan sikap dan nilai”.

Menurut Sumiati & Asra (2009:38) belajar dapat diartikan sebagai proses perubahan perilaku, akibat interaksi individu dengan lingkungan. Menurut Sardiman, AM (2012:95) aktivitas belajar adalah aktivitas yang bersifat fisik maupun mental. Dalam kegiatan belajar ke dua aktivitas itu harus selalu berkaitan. Sebagai contoh seseorang itu sedang belajar dengan membaca. Secara fisik kelihatan bahwa orang tadi membaca menghadapi suatu buku, tetapi mungkin pikiran dan sikap mentalnya tidak tertuju buku yang dibaca. Ini menunjukkan tidak ada keserasian antara aktivitas fisik dengan aktivitas mental. Kalau sudah demikian, maka belajar itu tidak akan optimal. Begitu juga sebaliknya kalau yang aktif itu hanya mentalnya juga kurang bermanfaat. Misalnya ada seseorang yang berpikir tentang sesuatu, tentang ini, tentang itu atau renungan ide-ide yang perlu diketahui oleh masyarakat, tetapi kalau tidak disertai dengan perbuatan/aktivitas fisik misalnya dituangkan pada tulisan atau disampaikan kepada orang lain, ide atau pemikiran tadi tidak ada gunanya.

Hasil belajar pada dasarnya berasal dari dua suku kata yaitu hasil dan belajar. Hasil belajar sendiri mempunyai arti standart test untuk mengukur kecakapan atau pengetahuan bagi seseorang didalam satu atau lebih dari garis-garis pekerjaan atau belajar.

Slameto (2003 : 10) menyatakan bahwa hasil belajar merupakan suatu perubahan yang dicapai seseorang setelah mengikuti proses belajar. Perubahan ini meliputi perubahan tingkah laku secara menyeluruh dalam sikap, keterampilan dan pengetahuan.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif karena data dari penelitian ini akan di hitung secara statistik.

Dalam penelitian ini, populasi yang menjadi sasaran adalah siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Kasihan yaitu kelas VIII A, VIII B, VIII C, VIII D, dan VIII E yang berjumlah 158 siswa. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik quota random sampling dengan jumlah 15% yaitu sebanyak 24 siswa.

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti yaitu menggunakan angket dan dokumentasi. Angket digunakan untuk mengumpulkan data yang divalidasi dengan validitas konstruk yaitu variabel aktivitas belajar di lingkungan kelas (variabel x), sedangkan dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data variabel hasil belajar (variabel y) pada nilai raport yang telah rata-rata.

Dalam penelitian ini, teknik analisa yang digunakan adalah uji korelasi product moment dengan menggunakan (Statistic Package for Social Science) atau sering



disingkat dengan SPSS 20. Namun sebelum dilakukan uji korelasi product moment, terlebih dahulu harus dilakukan uji prasyarat yaitu uji normalitas dan uji linearitas.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Deskripsi Data

**Tabel 1.**

Kategori Skor Aktivitas Belajar di Lingkungan Kelas

Kelas Interval	Kategori
$93 \leq x < 124$	Tinggi
$62 \leq x < 93$	Sedang
$31 \leq x < 62$	Rendah

**Tabel 2.**

Kategori Aktivitas Belajar di Lingkungan Kelas

Kelas Interval	Kategori
19 Siswa	Tinggi
5 Siswa	Sedang
0 Siswa	Rendah
24 Siswa	Total

Berdasarkan frekuensi yang di ketahui bahwa aktivitas belajar siswa di lingkungan kelas yaitu : 0% siswa termasuk dalam kategori rendah, 20,83% siswa termasuk dalam kategori sedang, dan 79,16% siswa termasuk dalam kategori tinggi. Dengan demikian dapat di katakan bahwa aktivitas belajar siswa di lingkungan kelas VIII SMP Negeri 1 Kasihan cenderung tinggi.

**Tabel 3.**

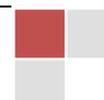
Kategori Skor Hasil Belajar

Kelas Interval	Kategori
$83,66 \leq x < 96$	Tinggi
$71,34 \leq x < 83,66$	Sedang
$59 \leq x < 71,34$	Rendah

**Tabel 4.**

Kategori Hasil Belajar

Kelas Interval	Kategori
14 Siswa	Tinggi
7 Siswa	Sedang
3 Siswa	Rendah
24 Siswa	Total



Berdasarkan frekuensi yang di ketahui bahwa hasil belajar siswa yaitu : 12,5% siswa termasuk dalam kategori rendah, 29,16% siswa termasuk dalam kategori sedang, dan 58,33% siswa termasuk dalam kategori tinggi. Demikian dapat di katakan bahwa hasil belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Kasihan cenderung tinggi.

Perhitungan uji korelasi product moment dalam penelitian ini dengan menggunakan SPSS (Statistic Package for Social Science) versi 20.0. Dari hasil perhitungan dan pengujian hipotesis tersebut dirangkum dalam tabel sebagai berikut :

**Tabel 5.**  
 Rangkuman Uji Korelasi Product Moment

		aktivitas belajar	hasil belajar
aktivitas belajar	Pearson Correlation	1	,568**
	Sig. (2-tailed)		,004
	N	24	24
hasil belajar	Pearson Correlation	,568**	1
	Sig. (2-tailed)	,004	
	N	24	24

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

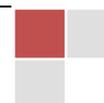
Uji korelasi bertujuan untuk mengetahui keeratan hubungan antara variabel yang dinyatakan dengan koefisien korelasi (r). Jenis hubungan antar variabel X dan Y dapat bersifat positif atau negatif. Variabel X terhadap variabel Y memiliki korelasi dengan derajat hubungan yaitu korelasi sedang dan bentuk hubungannya ialah positif, yang dimaksud adalah semakin tinggi aktivitas belajar di lingkungan kelas (X) maka semakin tinggi juga hasil belajarnya (Y).

Berdasarkan analisa data didapat koefisien korelasi 0,568 dengan  $p = 0,004 < 0,05$  berarti dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara aktivitas belajar di lingkungan kelas dengan hasil belajar.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis didapatkan bahwa ada hubungan yang positif dan signifikan antara aktivitas belajar di lingkungan kelas dengan hasil belajar siswa kelas VIII SMP N 1 Kasihan Tahun Pelajaran 2019/2020. Hal ini mengandung makna bahwa siswa yang memiliki aktivitas belajar di lingkungan kelas dapat mempengaruhi hasil belajar. Dengan arti lain bahwa baik tidaknya aktivitas belajar di lingkungan kelas pada siswa dapat dipengaruhi oleh tinggi rendahnya hasil belajar. Didapatkan nilai koefisien korelasi 0,568 dengan  $p = 0,004 < 0,05$  berarti dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara aktivitas belajar di lingkungan kelas dengan hasil belajar.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data pada penelitian ini maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang positif dan signifikan antara aktivitas belajar di lingkungan kelas dengan hasil belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Kasihan tahun ajaran 2019/2020. Hal ini menunjukkan sebuah hubungan yang positif jika semakin tinggi aktivitas belajar di lingkungan kelas siswa maka semakin tinggi pula hasil belajar yang dimiliki siswa kelas VIII.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi. 2001. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Karya.
- Anonim. Diakses pada tanggal 12 November 2019  
<https://www.kompasiana.com/ibnufajar75/5518c664a333110f11b6592e/manfaat-penilaian-hasil-belajar-peserta-didik>
- \_\_\_\_\_. Diakses pada tanggal 20 November 2020  
<https://dokumen.tips/documents/manajemen-cls-psikologi-pendidikan.html>
- Bimo Walgito. 2010. *Pengantar Psikologi Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dalyono. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dimiyati & Mudjiono. 2010. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ida Ayu Yulia. 2017. *Hubungan Aktivitas Belajar Dan Lingkungan Sekolah Dengan Hasil Belajar Siswa kelas VII SMP N 3 Imogiri Tahun Pelajaran 2016/2017*. Skripsi. Yogyakarta. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Yogyakarta.
- Karwati, Euis Priansa, Donni. 2014. *Manajemen Kelas*. Bandung : Alfabeta.
- Muhibbin Syah. 2013. *Psikologi Belajar*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- \_\_\_\_\_, 2015. *Psikologi Belajar*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Nurmala, D. A., Tripalupi, L. E., & Suharsono, N. (2014). Pengaruh Motivasi Belajar dan Aktivitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Akuntansi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 4(1).
- Oemar Hamalik. 2001. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung : PT. Bumi Aksara.
- \_\_\_\_\_. 2004. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung : PT. Bumi Aksara.
- Peduk Rintayati, & Sulistya, P.P. (2014). Meningkatkan aktivitas belajar (active learning) siswa berkarakter cerdas dengan pendekatan sains teknologi (STM). *Didaktika Dwija Indria*, 1(2).
- Sardiman, A. M. 2008. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- \_\_\_\_\_. 2012. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Siagian, R. E. F. (2015). Pengaruh minat dan kebiasaan belajar siswa terhadap prestasi belajar matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 2(2).



- Slameto. 2003. *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- \_\_\_\_\_. 2010. *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- \_\_\_\_\_. 2010. *Dasar-dasar Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- \_\_\_\_\_. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sumiati & Asra. 2009. *Metode Pembelajaran*. Bandung: CV. Wacana Prima.
- Syaiful Bahri Djamarah. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Tulus Winarsunu. 2008. *Statistik dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*. Malang: UMM Press.

